

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam masalah metode penelitian, setidaknya ada beberapa poin yang perlu diperhatikan guna menunjang kesuksesan suatu penelitian yang dilakukan. Beberapa poin tersebut antara lain:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan guna mengungkapkan fakta terkait masalah Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Urgensi Paham Islam Moderat adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan).¹ Dalam penilitian ini, peneliti akan melakukan pengalian data secara mendalam dan melakukan analisis secara intensif mengenai Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Urgensi Paham Islam Moderat serta sebelumnya akan digali juga fakta-fakta tentang Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Paham Islam Moderat itu sendiri, karena tidak menutup kemungkinan masyarakat Kota Bengkulu berbeda persepsi dalam memahami Islam Moderat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini berlokasi di Kota Bengkulu. Alasan pemilihan lokasi ini karena Kota Bengkulu adalah pusat aktivitas dari penduduk bengkulu sehingga diharapkan data yang akan terkumpul berasal dari ragam varian yang lebih banyak.

¹ *Case study research and field study research* (Penelitian kasus dan penelitian lapangan) adalah penelitian yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 5.

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 6 (enam bulan) sebagaimana terlampir dalam jadwal penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, ada beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Menurut Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.² Oleh karena itu, sumber data primer peneliti dalam penelitian ini hanya kata-kata dan tindakan Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Urgensi Paham Islam Moderat. Sumber data primer tersebut oleh peneliti akan dicatat melalui catatan tertulis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung berkaitan dengan objek penelitian ini tetapi dirasa sangat mendukung dalam penelitian, baik berupa buku-buku, artikel, koran, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Urgensi Paham Islam Moderat.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian, yaitu:

a. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.³ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilapangan terkait Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Urgensi Paham Islam Moderat.

Peneliti melakukan wawancara menggunakan teknik wawancara tak terstruktur.⁴ Teknik ini peneliti pilih karena lebih bersifat luwes dan dirancang agar sesuai dengan subjek dan suasana pada wawancara berlangsung.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan persoalan Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Urgensi Paham Islam Moderat.

³ Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), h. 91.

⁴ Teknik wawancara terbagi menjadi dua macam, wawancara berstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara berstruktur pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interviewee telah ditetapkan terlebih dahulu, sedangkan pada wawancara tak terstruktur pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan secara bebas kepada subjek. *Ibid.*, h. 180.

E. Teknik Penetapan Responden/Informan Penelitian

Responden/Informan dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Kota Bengkulu, namun tidak semuanya akan peneliti jadikan sebagai sampel penelitian. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*⁵, tujuannya agar data yang diperoleh bisa dibidik dan dikembangkan terus dari satu sampel ke sampel selanjutnya.

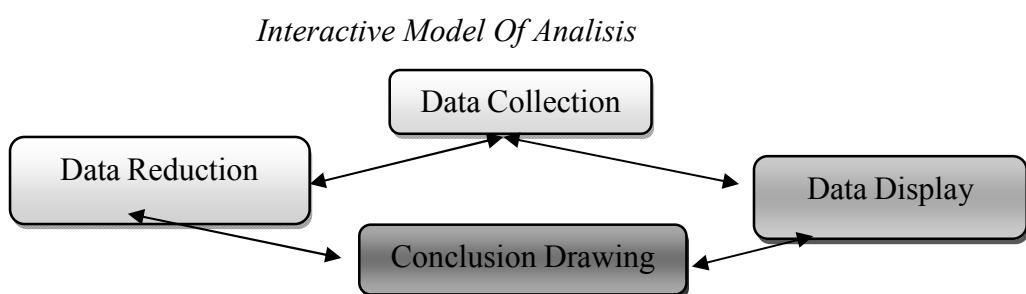
Responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda, antara lain:

1. Berasal dari kalangan warga nahdiyin
2. Berasal dari kalangan warga muhammadiyah
3. Berasal dari kalangan warga FPI
4. Berasal dari kalangan warga LDII
5. Berasal dari kalangan warga jama'ah thori'qoh mu'tabarah
6. Berasal warga yang beragama islam tapi awam masalah agama
7. Berasal dari warga yang beragama kristen
8. Berasal dari warga yang beragama hindu
9. Berasal dari warga yang beragama budha

⁵ Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan pertimbangan-pertimbangan dan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 92.

F. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif⁶ dengan pola berfikir induktif. Analisa induktif yang dimaksud adalah analisa yang berangkat dari data yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum. Dalam Penelitian kualitatif ini, peneliti akan melalui tiga komponen pokok, yaitu, *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing*.⁷ Tiga komponen ini akan saling berkaitan baik sebelum, pada waktu dan setelah pelaksanaan pengumpulan data. Analisis ini pada umumnya disebut dengan model analisis mengalir atau *flow model of analysis*. Untuk lebih jelasnya, model analisis ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini,



G. Teknik Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah

⁶ Analisa kualitatif artinya menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data, Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (PT. Citra Aditya Bhakti, Jakarta, 2004)., h. 172)

⁷ Sugiyono, Model Penelitian kuantitatif kualitatif, (bandung: Alfabeta, 2010), h. 247-253

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka langkah yang peneliti tempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang informan dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- d. Membandingkan hasil wawancara informan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi⁸, yakni dengan menelaah fenomena, gejala dan realita dari

⁸ Fenomenologi berangkat dari pola pikir subjektivisme yang tidak hanya memandang dari suatu gejala yang tampak, akan tetapi berusaha menggali makna di balik gejala itu. Suatu fenomena yang tampak sebenarnya refleksi realitas yang tidak berdiri sendiri, karena yang tampak itu adalah obyek yang penuh dengan makna yang transendental. Muhammad Basrowi dan Soeyono, *Teori Sosiologi dalam Tiga paradigma* (Surabaya: Yayasan Kampusina, 2004), h. 59

ajaran-ajaran, kegiatan-kegiatan, tradisi-tradisi, dan simbol-simbol keagamaan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat Kota Bengkulu terhadap Paham Islam Moderat.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Uraian jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini:

No	Keterangan	I		II		III		IV		V		VI	
1	Pembuatan proposal												
2	Penentuan sample penelitian												
3	Pengumpulan data												
4	Kroscek kevalidan data												
5	Tabulasi data												
6	Analisa data												
7	Penulisan laporan												
8	Seminar												
9	Penggandaan laporan riset, publikasi dan pelaporan												